



**PENYULUHAN ADMINISTRASI DAN PELAPORAN PAJAK  
SEDERHANA BAGI WAJIB PAJAK PELAKU USAHA KECIL DI  
KELURAHAN KEDAUNG KALI ANGKE, KOTA JAKARTA BARAT**

*Simple Tax Administration and Reporting Counseling for Small Business  
Taxpayers in Kedaung Kali Angke, West Jakarta City*

**Radita Arindya<sup>1</sup>, Didi Sukardi<sup>2</sup>, Rahmatullah<sup>3</sup>, I Nyoman Suri Adnyana<sup>4</sup>,  
Dewi Sulistyani<sup>5</sup>, Murdiyono<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Satyagama

**Email: raditaarindya.ugama@gmail.com**

**Abstract**

*This community service activity aims to improve small business owners' understanding of tax administration and simple tax reporting in Kedaung Kali Angke Village, West Jakarta City. The main problem faced by participants was a lack of knowledge regarding simple and correct business registration procedures, tax calculations, and Tax Return (SPT) reporting. The activity was implemented through lectures and Q&A discussions involving small business owners as the main participants. The material provided covered the importance of tax compliance, simple business administration, procedures for calculating MSME taxes, and the use of digital tax services. The results of the activity showed that participants gained a better understanding of tax obligations and the importance of orderly business records. This activity is expected to increase tax awareness and compliance among small business owners, thereby supporting increased state revenue and the development of more orderly business administration.*

**Keywords:** Tax Counseling, Tax Administration, Tax Reporting, MSMEs, Taxpayers

**Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha kecil mengenai administrasi perpajakan dan pelaporan pajak sederhana di Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kota Jakarta Barat. Permasalahan utama yang dihadapi peserta adalah kurangnya pengetahuan mengenai tata cara pencatatan usaha, penghitungan pajak, serta pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara sederhana dan benar. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui ceramah dan diskusi tanya jawab yang melibatkan pelaku usaha kecil sebagai peserta utama. Materi yang diberikan meliputi pentingnya kepatuhan pajak, administrasi usaha sederhana, tata cara penghitungan pajak UMKM, serta penggunaan layanan perpajakan digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kewajiban perpajakan dan pentingnya pencatatan usaha secara tertib. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak pelaku usaha kecil sehingga mendukung peningkatan penerimaan negara serta pengembangan usaha yang lebih tertib administrasi.*

**Kata Kunci:** Penyuluhan Pajak, Administrasi Perpajakan, Pelaporan Pajak, UMKM, Wajib Pajak

**PENDAHULUAN**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Pelaku usaha mikro, kecil, dan

menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku usaha kecil yang belum memahami administrasi dan pelaporan pajak secara baik. Rendahnya pemahaman tersebut menyebabkan tingkat kepatuhan pajak masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi dan penyuluhan perpajakan (Farhana & Wardana, 2022; Mahi, 2022).

Di Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kota Jakarta Barat, sebagian pelaku usaha kecil masih menjalankan administrasi usaha secara sederhana dan belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Selain itu, perkembangan sistem perpajakan berbasis digital menuntut wajib pajak untuk memahami prosedur pelaporan pajak secara elektronik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan administrasi dan pelaporan pajak sederhana menjadi penting untuk membantu pelaku usaha memahami kewajiban perpajakannya.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai konsep dasar perpajakan, administrasi usaha sederhana, tata cara penghitungan pajak UMKM, serta prosedur pelaporan pajak melalui sistem elektronik. Sementara itu, metode diskusi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan sehari-hari. Peserta kegiatan terdiri atas pelaku usaha kecil yang berada di wilayah Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kota Jakarta Barat.



Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan berupa koordinasi dengan pihak kelurahan dan identifikasi kebutuhan peserta terkait administrasi perpajakan. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi dan simulasi sederhana mengenai pencatatan omzet, penghitungan pajak final UMKM, serta pelaporan SPT tahunan. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memahami pentingnya administrasi usaha dan pencatatan transaksi secara rutin. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta mulai memahami bahwa pencatatan sederhana dapat membantu dalam menghitung omzet usaha dan menentukan kewajiban pajak secara tepat. Selain itu, peserta juga memperoleh pengetahuan mengenai tarif pajak UMKM serta tata cara pelaporan pajak secara daring melalui sistem DJP Online.

Dalam sesi diskusi, beberapa peserta menyampaikan kendala terkait penggunaan teknologi dalam pelaporan pajak elektronik dan kurangnya informasi mengenai aturan perpajakan terbaru. Tim pengabdian memberikan pendampingan melalui simulasi penggunaan aplikasi perpajakan sederhana serta penjelasan mengenai ketentuan pajak UMKM yang berlaku. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait prosedur pelaporan SPT dan penghitungan pajak usaha kecil.

Kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran perpajakan pelaku usaha kecil. Melalui edukasi yang sederhana dan komunikatif, peserta menjadi lebih memahami bahwa kepatuhan pajak bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga bentuk kontribusi terhadap pembangunan negara. Penyuluhan yang dilakukan secara langsung dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai administrasi dan pelaporan pajak sederhana.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan administrasi dan pelaporan pajak sederhana bagi wajib pajak pelaku usaha kecil di Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kota Jakarta Barat telah berjalan dengan baik. Metode ceramah dan diskusi tanya jawab mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai administrasi usaha, penghitungan pajak, dan pelaporan SPT secara sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak pelaku usaha kecil sehingga tercipta administrasi usaha yang lebih tertib dan mendukung penerimaan negara dari sektor perpajakan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Satyagama yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Farhana, N. F., & Wardana, A. B. (2022). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan atas Perubahan Rezim Perpajakan Wajib Pajak Badan UMKM. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*.
- Fauziah, F., Yamin, B., Arbansyah, A., Askiah, A., & Hadiyanti, S. U. E. (2022). Sosialisasi Pelaporan Perpajakan Bagi BUMDes dan Pelaku UMKM Berbasis IT di Desa Loa Duri Ulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Indriani, P., Andayani, E., & Suryana, A. (2022). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dan Kontribusinya terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh)



pada KPP Pratama Tanjung Priok Periode 2020-2022. *Reformasi Administrasi*.

Liyana, N. F., & Sulastri, H. (2022). Peran Akun TikTok Sebagai Sarana Penyuluhan Pajak dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Pajak Pelaku UMKM. *Jurnal Pajak Indonesia*.

Mahi, B. R. (2022). Peran Penyuluhan Pajak terhadap Inefisiensi Pemungutan Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.

